

IHSG

5.426,47

-13,37 (-0,25%)

MNC36

296,41

-0,95 (-0,32%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,3
Value	5,4
Market Cap.	5.410
Average PE	18,6
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.515—4.533
USD/IDR	13.187
	+37 (+0,28%)
IHSG Daily Range	5.395 - 5.452
USD/IDR Daily Range	13.125-13.300

GLOBAL MARKET (13/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.749,31	-145,91	-0,82
NASDAQ	4.871,76	-21,53	-0,44
NIKKEI	19.254,25	+263,14	+1,39
HSEI	23.823,21	+25,25	+0,11
STI	3.362,77	-10,83	-0,32

COMMODITIES PRICE (13/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	44,84	-2,21	-4,70
Batubara US/ton	65,25	-0,25	-0,38
Emas US/oz	1.152,40	+0,50	+0,04
Nikel US/ton	14.135	+230	+1,65
Timah US/ton	17.310	-205	-1,18
Copper US/ pound	2,66	+0,01	+0,19
CPO RM/ Mton	2.248	+5	+0,22

Follow us on:



MARKET COMMENT

Wall Street kembali tumbang di hari Jumat, yang artinya turun di minggu ketiga, seiring US Dollar kembali menguat terhadap *major currency*, kekhawatiran akan berdampak atas *earning* emiten ditengah moderatnya perdagangan Jumat, 13 Maret, tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,7 miliar saham. Akibat kejatuhan Jumat, DJIA selama 1 minggu turun -0,60%.

Penguatan US Dollar serta peringatan dari International Energy Agency (IEA) bahwa pasokan minyak mentah melimpah menjadi faktor harga minyak mentah dunia turun sebesar -4,70% di level \$44,84 dalam perdagangan Jumat sehingga ditengah berita 56 *oil rigs drilling* tutup sehingga menjadi sebesar 866, suatu level terendah sejak Maret 2011 dan proposal pemerintah AS akan membeli 5 juta barrel oil sebagai cadangan strategis minyak.

Kombinasi kejatuhan Rupiah atas USD sebesar -1,76% dan Net Sell Asing sebesar Rp 2,36 triliun menjadi faktor IHSG selama 1 minggu lalu turun -1,6%.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah seminggu lalu DJIA turun -107,47 poin (-0,6%) dan pelaku pasar saat ini dalam kondisi "*patient panic*" maka minggu ini ada peluang DJIA melanjutkan kejatuhannya jika detail isi pernyataan FOMC meeting yang akan dilakukan Selasa dan Rabu mengecewakan terutama jika The Fed MENGHAPUS/MENGHILANGKAN kata "PATIENT" dalam statementnya, karena jika hal tersebut dilakukan maka market menginterpretasikan The Fed bersiap menaikkan Fed Rate yang bertahan sekitar 6 tahun dengan suku bunga nol persen, paling cepat di Juni dan hal tersebut tercermin dalam penguatan USD yang dipandang sebagai faktor negatif untuk pasar modal.

Tekanan jual juga berpeluang terjadi di Oil Market setelah seminggu lalu turun -9,87% jika The Fed menghapus kata "Patient" tersebut dan peringatan dari International Energy Agency (IEA) bahwa pasokan minyak mentah dunia melimpah dimana saat ini harga \$40 untuk WTI dipandang sebagai level *support* yang kuat.

Setelah 1 minggu lalu IHSG turun -1,6% dengan Net Sell Asing mencapai Rp 2,36 triliun, merujuk kejatuhan DJIA -0,82%, EIDO -0,79%, Oil -4,7% dan Timah -1,18% dan Rupiah yang melemah -1,76% atas USD di level 13.205, IHSG diperkirakan berpeluang untuk turun kembali dalam perdagangan Senin.

Kejatuhan bukan hanya berpeluang terjadi atas IHSG, tetapi kondisi yang sama juga bisa terjadi atas USD/IDR jika statement di atas menjadi kenyataan, dimana *next target* untuk Rupiah menuju level Rp 13.500.

BUY: SMRA, UNVR, BBNI, TLKM, BMRI, ICBP, PGAS, KLBF, CTRA, UNTR, ISAT, EXCL, SSMS, PWON, ACES, AKRA, INCO, MPPA, ITMG

MARKET MOVERS (16/03)

Senin Rupiah melemah di level Rp 13.205 (08.00 AM)
 Indeks Nikkei Senin naik +67 poin (08.00 AM)
 Dow Jones Futures Senin turun -33 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Terus melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS membuat anggaran belanja modal PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ikut membengkak. Perseroan mengatakan terus melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS hingga level Rp13.000 memberikan dampak signifikan pada kinerja keuangan Perseroan, terutama untuk anggaran belanja modal. Pasalnya, perseroan masih melakukan pembelian peralatan dari luar negeri. Memang lebih banyak dari Eropa, tapi dari AS juga ada, dan ini sangat berpengaruh signifikan, capex jadi membengkak. Perseroan mencontohkan, saat ini perseroan tengah melakukan ekspansi pembangunan pabrik di Rembang dan Indarung. Dengan kurs Rp11.000, investasi pembangunan pabrik Rembang diperkirakan sekitar Rp3,7 triliun. Namun, dengan kurs Rp12.500, nilai investasi jadi membengkak hingga Rp4,4 triliun. Sementara itu, Perseroan belum melum bisa melakukan antisipasi. Kalau pengaruhnya ke operasional ini bisa diantisipasi dengan efisiensi, kalau ke anggaran belanja modal, ya susah ya. Sebelumnya, Perseroan mengatakan sekitar 90% anggaran belanja modal tahun ini akan digunakan untuk kedua proyek tersebut. Tahun ini hingga 5 tahun ke depan, Perseroan menyiapkan anggaran belanja modal sekitar Rp5 triliun-Rp7 triliun setiap tahunnya. Masih didominasi untuk penambahan kapasitas dan rencana pabrik baru. Pembangunan pabrik semen di Rembang diharapkan rampung medio 2016. Pembangunan akan terus berlangsung karena segala perizinan telah dipenuhi. Walaupun pembangunan pabrik Semen Indonesia di Rembang menuai protes berkenaan lingkungan, perseroan menampik proses pembangunan terkendala. Pembangunan yang berdiri di atas lahan 517,1 hektare ini, nantinya mengambil lahan yang ditambang seluas 405,4 ha. Diperkirakan, pabrik ini akan mampu memproduksi selama 120 tahun. Nantinya, pabrik di Rembang mampu memproduksi sebesar 3 juta ton per tahun. Investasi ini juga dibarengi dengan proyek Indarung yang diproyeksi memproduksi dalam periode yang sama pada 2016. Investasi pembangunan pabrik Indarung memakan biaya US\$352 dengan total kapasitas produksi sama, yakni 3 juta ton per tahun.

PT Acset Indonusa Tbk (ACST). Perseroan mengincar pertumbuhan kontrak baru sebesar 33,33% atau sebesar Rp2 triliun tahun ini, meningkat ketimbang target kontrak baru pada tahun lalu yang sebesar Rp1,5 triliun. Tahun ini target kontrak baru mencapai Rp2 triliun. Perseroan masih tetap akan menggantungkan perolehan kontrak pada proyek swasta, seperti pembangunan gedung dan juga proyek swasta lainnya. Pada laporan keuangan perseroan periode kuartal-III tahun 2014, pendapatan usaha yang dihasilkan kontrak jasa konstruksi dan kontrak pondasi Perseroan memperoleh porsi yang hampir seimbang. Pendapatan perseroan dari kontrak jasa konstruksi sebesar Rp430,2 miliar, sedangkan untuk pendapatan dari kontrak pondasi sebesar Rp427,45 miliar. Sementara terkait dengan proyek pemerintah, Perseroan akan memanfaatkan sektor infrastuktur dan kemaritiman sebagai ladang bisnisnya tahun ini. Pasalnya, perseroan juga sudah memiliki portofolio bisnis dalam pembangunan pondasi dalam infrastruktur kemaritiman seperti pelabuhan dan jembatan.

PT Langgeng Makmur Industri Tbk (LMPI). Perseroan meraih laba bersih sebesar Rp1,71 miliar hingga periode Desember 2014 dibandingkan rugi Rp12,04 miliar pada periode sama tahun sebelumnya. Penjualan bersih turun jadi Rp513,54 miliar dari penjualan bersih tahun sebelumnya yang Rp676,11 miliar dan beban pokok turun jadi Rp410,83 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya Rp548,11 miliar. Laba kotor turun menjadi Rp102,71 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya Rp127,99 miliar. Namun pendapatan lain-lain naik jadi Rp5,92 miliar dari Rp2,69 miliar dan beban penjualan turun jadi Rp14,68 miliar dari Rp38,26 miliar. Beban lain-lain turun jadi Rp5,16 miliar dari beban lain-lain tahun sebelumnya Rp22,21 miliar meski beban keuangan naik jadi Rp32,87 miliar dari beban keuangan tahun sebelumnya Rp29,38 miliar. Laba sebelum pajak diraih Rp3 miliar dari rugi sebelum pajak tahun sebelumnya Rp14,01 miliar. Jumlah aset per Desember 2014 mencapai Rp808,89 miliar turun dari jumlah aset per Desember 2013 yang Rp822,18 miliar.

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA). Perseroan meraih laba bersih sebesar US\$18,32 juta hingga Desember 2014 turun 1,16 persen dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang US\$18,54 juta. Penjualan naik menjadi US\$499,96 juta dibandingkan penjualan tahun sebelumnya yang US\$421,85 juta dan beban pokok penjualan naik jadi US\$413,76 juta dari beban pokok penjualan tahun sebelumnya US\$434,29 juta. Laba bruto naik menjadi US\$86,20 juta dari laba bruto tahun sebelumnya yang US\$79,55 juta. Laba operasi naik tipis menjadi US\$56,03 juta dari laba operasi tahun sebelumnya yang US\$56,01 juta. Laba sebelum pajak naik menjadi US\$53,89 juta dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya US\$50,40 juta. Total aset per Desember 2014 yang mencapai US\$300,61 juta turun dari total aset per Desember 2013 yang US\$311,65 juta.

PT Benakat Integra Tbk (BIPI). Perseroan menjual sebagian saham anak usahanya, PT Benakat Oil ke Grup Saratoga. Perseroan menjual dan mengalihkan 71,03 juta saham Benakat Oil atau 21,5% dari kepemilikan Perseroan di perusahaan tersebut. Pihak yang akan membeli saham itu adalah Goldwater Indonesia Inc, perusahaan berbasis hukum di British Virgin Island. Goldwater merupakan anak usaha Interra Resources Limited, yang juga menjadi bagian dari Grup Saratoga. Nilai transaksi jual beli itu mencapai US\$ 7,35 juta atau sekitar Rp 95,6 miliar.

COMPANY LATEST

PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST). Perseroan memproyeksikan, pertumbuhan penjualan tahun 2015 sebesar Rp 4,96 triliun naik 13,9% dari tahun lalu. Perseroan juga mengharapkan EBITDA perusahaan di tahun ini bisa mencapai 7%. Demi mencapai target tersebut, perusahaan akan memperluas pasar dengan membuka gerai baru. Perseroan berencana membuka sekitar 40-45 gerai dan 20 KFC Box baru yang akan tersebar di seluruh Indonesia. Adapun perkiraan dana untuk merealisasikan aksi korporasi ini sekitar Rp 240 miliar. Rinciannya, sekitar Rp 200 miliar untuk gerai dan Rp 40 miliar untuk KFC Box. Hingga Desember 2014, Perseroan telah memiliki 490 gerai di seluruh Indonesia. Awal tahun kemarin, Perseroan memang sudah meluncurkan produk ayam dengan cita rasa pedas bertajuk Red Hot. Manajemen mengklaim Red Hot mampu mengerek penjualan bulanan antara 5% sampai 7%, dibandingkan bulan sebelum produk tersebut hadir.

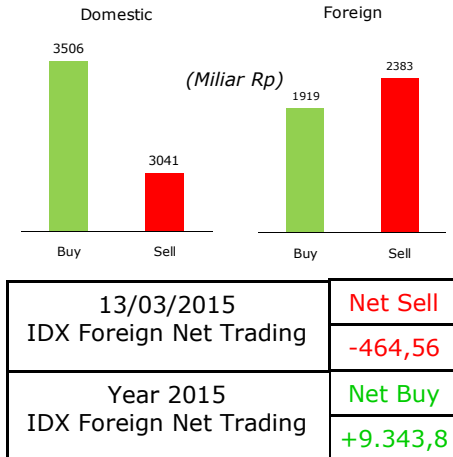
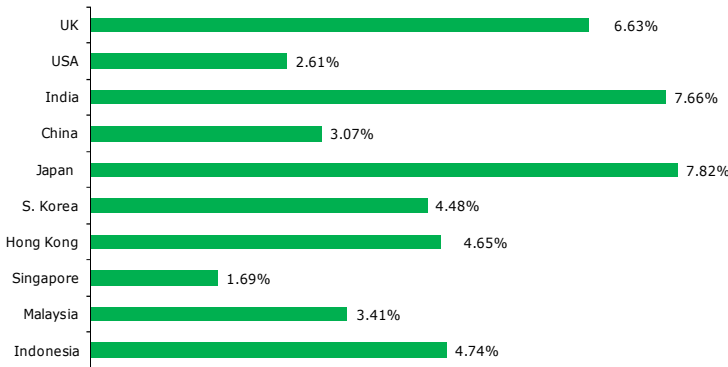
PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Sepanjang tahun 2014, target Perseroan ini meraih pertumbuhan penjualan sebesar 22% dan laba bersih 11,6%. Tahun ini perseroan menargetkan penjualan Rp 4 triliun naik dibandingkan tahun sebelumnya, sebesar Rp 3,27 triliun. Untuk mencapai target penjualan, Perseroan memasang target kontrak baru Rp 4 triliun tumbuh 17,6% dari perolehan kontrak baru tahun 2014 senilai Rp 3,4 triliun. Dengan kontrak bawaan atau carry over Rp 1 triliun, total kontrak perseroan tahun 2015 mencapai Rp 5 triliun. Perseroan akan membidik kontrak baru dari infrastruktur pemerintah seperti pembangunan tol laut, pelabuhan, jalan tol dan PLTU. Selain itu, Perseroan juga membidik proyek-proyek pertambangan dan properti. Tahun ini, Perseroan menyiapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) hingga Rp 528 miliar untuk mendukung ekspansi. Capex akan mengalir untuk pengembangan pabrik eksisting dan melanjutkan pembangunan dua unit pabrik di Lampung Selatan yakni pabrik produk dan penunjang unit material.

PT Lautan Luas Tbk (LTLS). Perseroan mendirikan anak usaha baru yang bergerak di industri glukosa dan sejenisnya, yakni PT Lautan Sweetener Indonesia. Perseroan menggandeng salah satu anak usahanya yang berada di Singapura, Lautan Luas Singapore Pte Ltd. Modal dasar pendirian Lautan Sweetener sebesar Rp 80 miliar. Selain mendirikan anak usaha baru, Perseroan juga meningkatkan modal disetor anak usaha lainnya yakni, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK). Sepanjang tahun lalu, emiten distributor dan manufaktur bahan kimia tersebut diperkirakan meraup pendapatan Rp 6 triliun. Perolehan tersebut sesuai dengan target yang ditetapkan perseroan. Tahun ini, perseroan membidik pendapatan sebesar Rp 7 triliun atau naik 16,67% dibandingkan target pendapatan 2014. Pertumbuhan dipicu oleh penguatan distribusi dan manufaktur. Perseroan menyiapkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) tahun ini sekitar Rp 250 miliar. Capex tersebut akan digunakan untuk mendanai tiga proyek utama perseroan senilai Rp 750 miliar. Tiga proyek itu adalah perluasan pabrik krimer di Mojosari senilai US\$ 40 juta, pergudangan logistik di Semper Tanjung Priok Rp 150 miliar, dan pembangunan pabrik bahan kimia di Tangerang US\$ 10 juta.

PT Reliance Securities Tbk (RELI). Perseroan akan memacu pendapatan tahun ini hingga tumbuh sebesar 30% menjadi Rp 90 miliar, dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar Rp 68,71 miliar. Pertumbuhan itu seiring upaya peningkatan pendapatan dari *fixed income*. Selain mengandalkan *online trading*, perseroan juga memiliki total 39 jalur distribusi (*distribution channel*) yang terdiri atas 19 kantor cabang dan 20 galeri investasi. Dengan demikian, Perseroan telah menguasai sekitar 16,67% dari jumlah keseluruhan galeri investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Meski demikian, pada 2014, perseroan mencatat penurunan kinerja. Hal ini terlihat dari penurunan pendapatan sebesar 41,7% dibandingkan perolehan pendapatan 2013 yang mencapai Rp 118 miliar. Penurunan itu dipicu oleh penurunan jumlah transaksi harian di BEI. Selain pemilu, penurunan tahun lalu juga disebabkan oleh peraturan fraksi harga baru yang diberlakukan pada awal 2014.

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL). Perseroan membukukan laba bersih Rp163,6 miliar sepanjang tahun lalu, melorot 15,7% ketimbang periode setahun sebelumnya Rp194,2 miliar. Laba bersih per saham dasar juga melorot menjadi Rp48,00 dari setahun sebelumnya Rp56,98. Pendapatan usaha pada 2014 mencapai Rp2,1 triliun, turun 7,9% dari perolehan setahun sebelumnya Rp2,28 triliun. Beban pokok pendapatan menjadi Rp1,79 triliun dari sebelumnya Rp1,85 triliun. Untuk itu, laba kotor mencapai Rp307,6 miliar, turun dari periode sebelumnya Rp431,9 miliar. Sebaliknya, laba proyek kerjasama operasi justru melonjak menjadi Rp22,5 miliar dari sebelumnya Rp8,5 miliar. Kendati demikian, laba kotor setelah proyek kerjasama operasi perseroan tetap tertekan menjadi Rp330,1 miliar dari setahun sebelumnya Rp440,5 miliar. Laba tahun berjalan tercatat mencapai Rp163,75 miliar, turun dari periode 2013 yang mencapai Rp213,16 miliar.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- USA : Industrial Production
- USA : Manufacturing Production
- USA : NAHB Housing Market Index
- USA : Net Long-term TIC Flows

- Japan : BOJ Annual Rise in Monetary Base
- Japan : Bank of Japan Monetary Policy Statement
- Eurozone : CPI
- Eurozone : ZEW Survey
- USA : Housing Starts
- USA : Building Permits

- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : Federal Open Market Committee Rate Decision

- Japan : All Industry Activity Index
- Eurozone : ECB Publishes Economic Bulletin
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : Philadelphia Fed
- USA : Leading Indicators

Monday
16
Maret

Tuesday
17
Maret

Wednesday
18
Maret

Thursday
19
Maret

Friday
20
Maret

• MAGP : RUPS

• BBNI : RUPS

• DSNG : RUPS
• JSMR : RUPS

• BBRI : RUPS
• CPGT : RUPS

• ADHI : RUPS
• ARNA : RUPS
• TPIA : RUPS

CORPORATE ACTION

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
TRAM	612	11,6	BBRI	349	6,4	IIKP	+300	+13,64	CMPP	-16	-11,59
MTFN	505	9,6	MPPA	299	5,5	FORU	+85	+13,08	PSKT	-85	-10,69
SRIL	357	9,6	TLKM	274	5,1	MFMI	+36	+11,50	GZCO	-10	-8,40
MYRX	212	4,0	ASII	274	5,0	GOLL	+16	+8,94	ECII	-135	-8,26
PWON	200	3,8	BBCA	240	4,4	GSMF	+9	+8,33	PGLI	-7	-7,29

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	865	-5	845	890	BOW	ADHI	3110	-15	2968	3268	BOW
INTP	22200	-300	21563	23138	BOW	BSDE	2025	-5	1968	2088	BOW
SMGR	14225	-150	14038	14563	BOW	CTRA	1325	0	1258	1393	BOW
ANEKA INDUSTRI						PERTAMBANGAN					
ASII	7875	-25	7738	8038	BOW	ADRO	970	0	940	1000	BUY
BARANG KONSUMSI						COMPANY GROUP					
AISA	2175	-15	2145	2220	BOW	BMTR	1805	0	1768	1843	BOW
GGRM	52800	-1275	51300	55575	BOW	MNCN	2895	-30	2858	2963	BOW
ICBP	14625	25	14275	14950	BUY	BABP	92	0	89	95	BOW
KLBF	1800	10	1743	1848	BUY	BCAP	1780	10	1753	1798	BUY
INDF	7325	0	7250	7400	BOW	IATA	81	0	75	87	BOW
UNVR	39875	50	38913	40788	BUY	KPIG	1400	0	1393	1408	BOW
INFRASTRUKTUR						PLANTATION					
PGAS	5200	0	5050	5350	BOW	AALI	25625	-525	24838	26938	BOW
TBIG	9300	-200	8875	9925	BOW	LSIP	1840	-5	1813	1873	BOW
TLKM	2955	30	2873	3008	BUY	SSMS	2000	10	1965	2025	BOW
KEUANGAN						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
BBNI	6750	25	6625	6850	BUY	ACES	800	0	778	823	BUY
BBRI	12750	-150	12413	13238	BOW	AKRA	5125	50	4988	5213	BUY
BMRI	11900	0	11525	12275	BUY	SCMA	3450	-55	3343	3613	BOW
BBCA	14100	-100	13813	14488	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
KEUANGAN						INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
KEUANGAN						INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Financial Center 14-16 Floor
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27
 Jakarta 10340
 Telp : 29803111 (Hunting)
 Fax : 39836867/57
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
 bandung@mncsecurities.com
 msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp. (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
 msec.manado@mncsecurities.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 Wesley andry
 wesly.rajaugukuk@mncgroup.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 ' (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

Gani Djemat
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310
 (021) - 315 6178
Dodid

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjedi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Trianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal - Jawa Tengah
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799777
Suta Vanda Syafri
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@ymail.com

Gatot Subroto
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34
 Telp. (021) 52900008
Kresna
 gatsu.mncs@mncgroup.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

SOLO
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo
 Telp. (0271) 731779
 733398, 737307
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lemnywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Komplek Galaxy No.19
 Jalan Imam Bonjol
 Batam
 Telp : 0778-459997
 Fax : 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com